

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, system mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Ada berbagai macam cabang olahraga yang ada dan digemari oleh masyarakat. Salah satu cabang olahraga itu adalah cabang olahraga Basket. Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia. Bola basket merupakan olahraga yang menyenangkan, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan,

dribble, dan rebound, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

Permainan bola basket adalah permainan beregu 5 lawan 5 adalah bentuk permainan bola basket, selama ini telah berkembang berbagai permainan dan pertandingan menghibur yang berkaitan dengan bola basket untuk membantu penggemarnya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dasar permainan bola basket. Jenis permainan atau pertandingan yang di mainkan tergantung pada sarana dan prasarana, tingkat keterampilan pemain, dan jumlah peserta. Apakah untuk tujuan bersenang-senang atau bertanding. Bermain bola basket bisa membuat hidup lebih bermakna dan memberikan kenikmatan sepanjang hayat bagi para penggemar yang memilih "membulatkan tekad" dan menekuni olahraga ini.

Di sekolah atau jenjang pendidikan, olahraga bola basket diperkenalkan kepada anak didik melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Permainan bola basket merupakan salah satu bentuk aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani permainan bola basket dijadikan sebagai materi pelajaran, dengan disusun secara baik dan berjenjang dari mudah ke yang sulit, dan dari sederhana ke yang rumit.

Di SMK Tirtayasa Kota Gorontalo di kelas X TSM, banyak siswa yang tidak bisa bermain bola basket dengan baik dan benar. Khususnya teknik dasar bounce pass dalam permainan bola basket, penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, sarana dan prasarana yang kurang memadai, Sehingga menyebabkan banyaknya siswa yang tidak bisa melakukan permainan bola basket dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMK Tirtayasa Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran penjasorkes materi Bola basket, siswa kelas X SMK Tirtayasa belum mampu melakukan operan *Bounce pass* dengan baik yang termasuk teknik dasar dalam permainan bola basket. Dari 25 orang siswa yang diajarkan materi *Bounce pass*, terdapat 3 siswa termasuk dalam kategori cukup, dengan perolehan nilai 55-69, kemudian sebanyak 17 siswa termasuk dalam kategori Kurang dengan nilai 50-54 dan 5 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang dengan memperoleh nilai 0-49. Dengan rata-rata nilai hasil observasi 51,26.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa kelas X SMK Tirtayasa Kota Gorontalo yang belum mampu melakukan *bounce pass* dengan baik. Menurut pengamatan penulis, kemampuan *Bounce pass* pada siswa kelas X SMK Tirtayasa Kota Gorontalo setiap aspek yang diamati yaitu:

- a. Posisi stance (berdiri) saat melakukan bounce pass
- b. Sikap, memegang bola basket, posisi tangan setinggi dada pada saat melempar dan menerima bola basket
- c. Ayunan tangan pada saat melempar bola basket (*bounce pass*)
- d. Olah kaki (*footwork*) di buka selebar bahu, dan lutut di tekuk, selanjutnya gerak lanjutan pada saat menerima bola basket.

Dari sekian jumlah siswa yang memperoleh daya serap atau pencapaian kemampuan siswa dalam melakukan *bounce pass*, bahwa nilai rata-rata masih dalam kategori kurang, sehingga masih perlu dilakukan tindakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang mendasar teridentifikasi pada hal-hal berikut: kurangnya siswa dalam melakukan *bounce pass* dalam permainan bola basket, kurangnya minat siswa dalam bermain bola basket, penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, dan kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bola basket.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan *bounce pass* dalam permainan bola basket pada siswa Kelas X SMK Tirtayasa Kota Gorontalo?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan cara pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan *Bounce pass* pada permainan bola basket siswa kelas X SMK Tirtayasa Kota Gorontalo, sebagai berikut:

- 1) Mula-mula guru memberikan penjelasan tentang operan *Bounce pass* dan tujuannya, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pemanasan (*Stretching*) yang mengarah pada olahraga yang di ajarkan.
- 3) Memberikan contoh rangkaian gerakan dalam operan *bounce pass* meliputi: sikap awal, cara memegang bola basket, cara melakukan operan *bounce pass*, posisi badan pada saat berdiri (*stance*) sebelum melakukan operan, posisi kaki setelah melakukan operan *bounce pass*.
- 4) Siswa melakukan gerakan sesuai perintah pengajar.
- 5) Memberikan motivasi sehingga siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan *Bounce pass* dengan menggunakan model

pembelajaran *student facilitator and explaining* pada permainan bola basket siswa Kelas X SMK Tirtayasa Kota Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cabang olahraga bola basket dengan penerapan berbagai teknik dasar permainan bola basket dan salah satunya adalah teknik operan *Bounce pass*.
2. Manfaat Praktis, (a) bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa yang bermasalah dalam melakukan operan *Bounce pass* pada permainan bola basket, (b) bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penerapan teknik dasar permainan bola basket pada proses belajar mengajar, (c) bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu cara untuk memecahkan permasalahan dalam penerapan operan *bounce pass* pada permainan bola basket, dengan menggunakan metode ilmiah, yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi penulis. (d) bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian lanjutan yang sejenis.